## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model Learning Together dan multimedia interaktif berbasis Augmented Reality, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, diantaranya sebagai berikut:

Multimedia interaktif berbasis Augmented Reality dirancang dan dikembangkan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu Analisis, dalam tahap ini dilakukan studi lapangan dan studi literatur untuk menentukan kebutuhan pengguna dan menganalisis kebutuhan multimedia yang akan dikembangkan. Tahap kedua yaitu Desain, pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan materi, instrumen soal, pembuatan Flowchart, dan pembuatan storyboard. Tahap ketigas yaitu pengembangan, pada tahap ini dilakukan perancangan dan pembuatan desain marker, pembuatan antaramuka multimedia, dan melakukan proses coding. Setelah multimedia berhasil dikembangkan, dilakukan validasi oleh ahli untuk mengetahui apakah multimedia yang dikembangkan sudah sesuai atau diperlukan perbaikakn. Multimedia telah diuji kelayakannya dan mendapatkan rata-rata nilai sebesar 85,75%, yang dapat dikategorikan "Sangat Baik" dan layak untuk digunakan. Tahap selanjutnya adalah Implementasi, pada tahap ini dibuat tahapan penggunaan model pembelajaran yaitu tahapan model Learning Together, yang tahapannya yaitu tahap penyampaian tujuan, menyajikan informasi, mengorganisasikan dalam bentuk kelompok, membimbing kelompok belajar, evaluasi dan pemberian penghargaan. Sebelum melakukan proses pembelajaran, dilakukan proses Pretest yang kemudian data nilai tersebut digunakan untuk proses pembentukan kelompok, baru kemudia dilakukan proses pembelajaran. Diakhir pembelajaran, mahasiswa diminta untuk menyelesaikan soal *Posttest* untuk mengukur peningkatan kognitif mahasiswa setelah menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran. Tahap kelima yaitu Penilaian, dimana peneliti akan mengolah semua data dari hasil tahapan

sebelumnya. Tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi multimedia dari hasil tanggapan mahasiswa serta mengetahui dampak yang diakibatkan dari pembelajaran menggunakan model dan multimedia interaktif tersebut.

- a. Kognitif mahasiswa meningkat setelah diterapkannya pembelajaran Sistem Basis data khususnya pada materi Perancangan Basis Data menggunakan model pembelajaran *Learning Together* dengan berbantuan multimedia interaktif berbasis *Augmented Reality*. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai gain sebesar 0,65 yang diintrepretasikan ke dalam tingkat efektifivitas "Sedang". Peningkatan tertinggi pada nilai gain terjadi pada kelompok atas yang memperoleh nilai gain sebesar 0,73. Peningkatan juga terjadi pada kelompok tengah yaitu 0,62. Sedangkan pada kelompok bawah mendapatkan gain sebesar 0,70. Dapat disimpulkan dari perolehan nilai gain bahwa penggunaan model dan multimedia tersebut pada kelompok atas, tengah dan bawah diiintrepretasikan dalam tingkat efektitivitas "Sedang" pengaruhnya terhadap pembelajaran.
- b. Tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran menggunakan multimedia interaktif berbasis *Augmented Reality* cukup baik. Dengan rata-rata nilai sebesar 89,47% dan termasuk ke dalam kategori "Sangat Baik". Hal tersebut selaras dengan rata-rata hasil kognitif yang didapatkan dengan menggunakan multimedia interaktif

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Multimedia dapat dikembangkan menjadi lebih interaktif dengan dapat bekerja kelompok pada multimedia secara langsung dan membuat marker dapat dibuat secara mandiri sehingga tidak membutukan media bantu dan lebih dinamis.
- b. Mengembangkan multimedia agar dapat digunakan oleh platform lain.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengimplementasikan proses bisnis basis data yang sesuai pada jawaban validasi *Augmented Reality*.